

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan arus kas bebas yang diperkirakan dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai pemoderasi. Penelitian dilakukan pada salah satu sektor perusahaan manufaktur yaitu; perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024 dengan jumlah observasi yang diambil dari perusahaan manufaktur sebanyak 68 observasi dari 17 sampel perusahaan. Pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dan uji t.

Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan CAPBVA dan keputusan pendanaan dengan proksi DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti faktor keputusan investasi dan keputusan pendanaan tersebut tidak terdapat efek terhadap nilai perusahaan. Namun kebijakan dividen yang diproksikan dengan rasio DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti pengaruhnya ke arah negatif yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Kemudian arus kas bebas yang diukur dengan rasio FCF memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Variabel moderasi *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh dari kebijakan dividen dan arus kas bebas terhadap firm value.

Selain itu, variabel kontrol ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Demikian pula penelitian ini membantu memberikan wawasan baru guna peneliti selanjutnya dalam mendapatkan pembaruan penelitian, serta membantu perusahaan dalam mempertimbangkan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Arus Kas Bebas, *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of investment decisions, financing decisions, dividend policy, and free cash flow, which are estimated to increase or decrease firm value, with corporate social responsibility as a moderating factor. The study was conducted in one manufacturing sector, namely basic industry and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. A total of 68 observations were taken from 17 sample companies. The sample selection used purposive sampling. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) and t-tests.

The results of the study in basic industry and chemical manufacturing companies indicate that investment decisions, proxied by CAPBVA, and financing decisions, proxied by DER, have no effect on firm value, indicating that these investment and financing decision factors have no effect on firm value. However, dividend policy, proxied by the DPR ratio, has a significant negative effect on firm value, indicating a negative effect, leading to a decline in firm value. Furthermore, free cash flow, measured by the FCF ratio, has an effect on firm value, meaning it can increase firm value. The moderating variable, corporate social responsibility, was unable to moderate the effects of investment and financing decisions on firm value, while corporate social responsibility moderated the effects of dividend policy and free cash flow on firm value.

Furthermore, the control variable, firm size, as measured by the logarithm of total assets, had no effect on firm value in manufacturing companies in the basic and chemical industries. This study also provides new insights for future researchers in developing updated research and assists companies in considering increasing firm value.

Keywords: Firm Value, Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Free Cash Flow, Corporate Social Responsibility.